



## Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa

Gita Supriatini

Program Studi Pendidikan MIPA, Universitas Indraprasta PGRI

\* E-mail: gitasupriatini1@gmail.com

### Info Artikel

Sejarah Artikel:  
Diterima: 17 Mei 2022  
Disetujui: 17 Mei 2022  
Dipublikasikan: 30 Mei 2022

#### Keywords:

*Google Classroom, Learning difficulties, Create assignments,*

### Abstract

The Covid-19 pandemic requires teachers to be more creative and not technologically stuttering. One of the learning media is Google Classroom. The subjects of this study were members of Student SDN Kebalen 07 Bekasi. Google Classroom is intended to help all areas of education help students to find or overcome learning difficulties, share lessons and create assignments without having to attend class. The research stages that will be carried out are adjusted to the stages of Class Action Research (PTK). At the planning stage, namely with the discovery of problems that occur during online learning, teachers review core competencies and basic competencies, study materials, breastfeed RPP, prepare media and prepare evaluation tools. The second stage is the action of making the group do the bullying guidance in class using google classroom is to display material, explain it and do A&A, to work on quizzes using the application Next observe the executor. The next stage is to reflect on the actions that take place in the cycle to plan the next action. The purpose of this study is to improve and improve quality. Research is carried out to overcome students who get lectures in learning in the field of study Indonesian. With the learning model that has turned into online, then with this research, it can encourage students to be more active in learning and improve maximum learning outcomes with the same characteristics relatively the same can implement student learning strategies more effectively.

**How to Cite:** Supriatini, G. (2022). Efektivitas Penggunaan Google Classroom untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Schrodinger Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 3 (1), 26-31.

## PENDAHULUAN

Pada saat pandemi semua aktivitas utamanya berada di rumah. Situasi ini merupakan realitas baru yang juga dialami dunia pendidikan utamanya terjadi pada pelajar. Mau tidak mau, suka atau tidak, semua pihak mulai guru, orangtua, dan murid harus siap menjalani kehidupan baru (*new normal*) lewat pendekatan belajar menggunakan teknologi informasi dan media elektronik agar proses pengajaran dapat berlangsung dengan baik. Pada konteks yang lain, semua pihak diharapkan tetap bisa optimal menjalankan peran barunya dalam proses belajar-mengajar di masa pandemi ini.

Pembelajaran dari rumah tidaklah mudah. Terbiasa melakukan pembelajaran di kelas secara langsung, lantas kini dilakukan secara tidak langsung, dari jarak jauh, perlu strategi sendiri. Peran seorang guru diperlukan agar orang tua di rumah dapat membimbing anak-anaknya tetap melakukan aktivitas pembelajaran. Pendidik yang cerdas harus pandai dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Saat ini kebanyakan peserta didik menyukai kemajuan teknologi interaktif (bersifat saling melakukan aksi) dalam artian ada banyak gerakan animasi pada display (tampilan). Oleh karena itu, pendidik yang tugasnya sebagai fasilitator, pendidik harus bisa memahami keinginan peserta didik yang sesuai dengan

zamannya.

Pada saat ini kemajuan informatika berkembang pesat. Aneka produk teknologi membanjiri deras dipasaran. Dunia pendidikan pun sudah semestinya bisa memanfaatkan teknologi informatika tersebut. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga- lembaga pendidikan lainnya. Bagi sekolah-sekolah yang sudah maju dan mampu, telah menggunakan alat-alat tersebut sebagai alat bantu mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Perkembangan teknologi yang semakin pesat harus dimanfaatkan sedemikian rupa untuk mendukung proses pembelajaran, salah satunya adalah teknologi computer (Damayanti, 2021). Kehadiran komputer dan aplikasinya sebagai bagian dari teknologi informasi dan komunikasi, ini dapat mengubah paradigma sistem pembelajaran yang semula berbasis tradisional dengan mengandalkan tatap muka, beralih menjadi sistem pembelajaran yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Latifah et al, 2021). Teknologi komputer adalah sebuah penemuan yang memungkinkan menghadirkan beberapa atau semua bentuk stimulus sehingga pembelajaran lebih optimal.

Pembelajaran saat ini masih di laksanakan secara daring atau online maka peneliti berinisiatif menggunakan Google Classroom dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa menulis teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di masa pandemi. Google Classroom (Ruang Kelas Google) adalah suatu serambi aplikasi pembelajaran campuran secara online yang dapat digunakan secara gratis. Pendidik bisa membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang para siswanya. Google Classroom ini diperuntukkan untuk membantu semua ruang lingkup pendidikan yang membantu siswa untuk menemukan atau mengatasi kesulitan pembelajaran, membagikan pelajaran dan membuat tugas tanpa harus hadir ke kelas.

Tujuan utama Google Classroom adalah untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan siswa Google Classroom menggabungkan Google Drive untuk pembuatan dan distribusi penugasan, Google Docs, Sheets, Slides untuk penulisan, Gmail untuk komunikasi, dan Google Calendar untuk penjadwalan (Ahmad et al, 2020; Destyana & Surjanti, 2021). Siswa dapat diundang untuk bergabung dengan kelas melalui kode pribadi, atau secara otomatis diimpor dari domain sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Rencana penelitian yang akan dilakukan disesuaikan dengan tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada tahap perencanaan yaitu dengan adanya penemuan masalah yang terjadi saat pembelajaran daring, guru mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar, menelaah materi, menyusun RPP, menyiapkan media dan menyiapkan alat evaluasi. Tahap yang kedua yaitu tindakan meliputi membuat grup melakukan pembimbingan di kelas dengan menggunakan *google clasroom* yaitu menampilkan materi, menjelaskannya dan melakukan tanya jawab, untuk pengerjaan kuis menggunakan aplikasi. Selanjutnya mengamati pelaksanaan tindakan yang berlangsung. Tahapan selanjutnya yaitu merefleksi tindakan yang berlangsung di siklus tersebut untuk merencanakan tindakan berikutnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

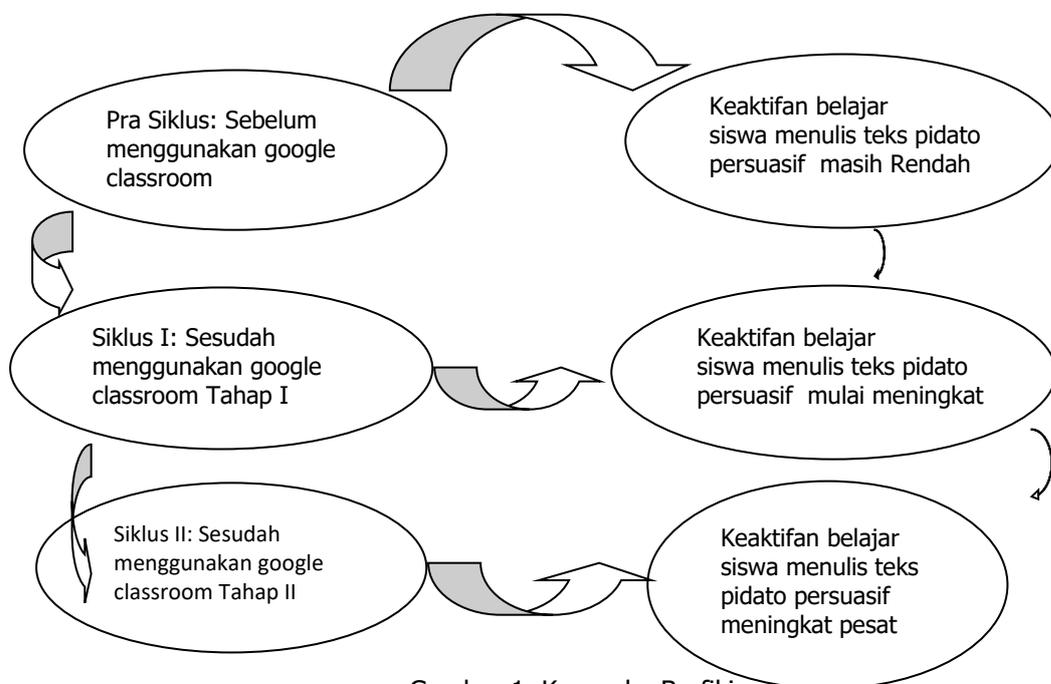
Tahapan penelitian yang akan dilakukan disesuaikan dengan tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada tahap perencanaan yaitu dengan adanya penemuan masalah yang terjadi saat pembelajaran daring, guru mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar, menelaah materi, menyusun RPP, menyiapkan media dan menyiapkan alat evaluasi. Tahap yang kedua yaitu tindakan meliputi membuat grup melakukan pembimbingan di kelas dengan menggunakan *google clasroom* yaitu menampilkan materi, menjelaskannya dan melakukan tanya jawab, untuk pengerjaan kuis menggunakan aplikasi. Selanjutnya mengamati pelaksanaan tindakan yang berlangsung. Tahapan selanjutnya yaitu merefleksi tindakan yang berlangsung di siklus tersebut untuk merencanakan tindakan berikutnya. Tujuan dari penelitian

ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Teknik pengumpulan data didapat dari observasi dan hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan model penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang berlangsung selama 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Pada tahap penelitian siklus I peneliti melakukan perencanaan terlebih dahulu seperti mengkaji KI dan KD, menelaah materi pelajaran matematika, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan alat evaluasi pembelajaran. Selanjutnya proses pembelajaran dilakukan melalui aplikasi *google clas* yang terdiri dari kegiatan pendahuluan kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dilanjutkan dengan siklus . Setelah diketahui hasil dari siklus I dan II maka kita bisa menyimpulkan bahwa hasil dari siklus ke II hasilnya akan lebih baik dari siklus ke I. Dari hasil penelitian tersebut terjadi peningkatan hasil belajar siswa di setiap pertemuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar . Oleh karena itu, penggunaan media *google classroom* juga dapat diterapkan untuk mata pelajaran lain.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah :



Gambar 1. Kerangka Berfikir

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap penelitian siklus I, Peneliti melakukan perencanaan terlebih dahulu seperti mengkaji KI dan KD, menelaah materi pelajaran matematika, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan alat evaluasi pembelajaran. Selanjutnya proses pembelajaran dilakukan melalui aplikasi *google classroom* yang terdiri dari kegiatan pendahuluan kegiatan inti dan kegiatan penutup. Data tes hasil belajar siswa siklus I pertemuan I dan pertemuan II dapat disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Hasil Tes Siklus I

No.	Pertemuan ke	Jumlah Soal	Rerata Siswa Menjawab benar	Rerata Siswa Menjawab Salah	Kesimpulan
1.	1	10	50%	50%	Belum Tuntas
2.	2	10	60%	40%	Belum Tuntas

Berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata siswa yang menjawab benar yaitu 50%. Kemudian pada pertemuan II yang dilaksanakan pada tanggal 5 September 2020, nilai rata-rata siswa yang menjawab benar yaitu 60%. Dari hasil siklus I pertemuan I dan pertemuan II dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil tes siswa sebesar 10%. Walaupun sudah terjadi peningkatan sebesar 10% tetapi nilai siswa masih kurang dari KKM yaitu 65. Pada tahap pengamatan siklus I, guru melakukan kolaborasi dengan orang tua dan wali murid untuk mengetahui kondisi siswa saat mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap refleksi guru mengevaluasi hasil belajar siswa yaitu sesuai pada hasil tabel 1. Berdasarkan hasil tabel 1, maka perlu dilakukan perbaikan dan tindakan lanjutan di siklus II.

Pada penelitian siklus II, tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan yaitu mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar kelas VI SD, menelaah materi, menyusun RPP berdasarkan indikator yang dirumuskan, menyiapkan media pembelajaran, dan menyiapkan evaluasi berupa lembar kerja peserta didik serta tes tertulis. Selanjutnya tahap pelaksanaan yaitu terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selanjutnya pada tahap yaitu guru melakukan kolaborasi dengan orang tua dan wali murid untuk mengetahui kondisi siswa saat mengikuti pembelajaran. Dan tahap terakhir yaitu refleksi pada siklus II pertemuan I didapat nilai rata-rata siswa yang menjawab benar yaitu sebanyak 65%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa yang menjawab benar yaitu sebesar 80%. Berdasarkan hasil siklus II pertemuan I dan pertemuan II dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil nilai tes siswa sebesar 15%. Karena nilai rata-rata siswa yang menjawab benar sebanyak 80% dan sudah melebihi KKM maka penelitian siklus II dapat dikatakan berhasil sehingga dapat dihentikan. Data tes hasil belajar siswa siklus II pertemuan I dan pertemuan II dapat disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data Hasil Tes Siklus II

No.	Pertemua ke	Jumlah Soal	Rerata Siswa Menjawab benar	Rerata Siswa Menjawab Salah	Kesimpulan
1.	1	10	65%	35%	Belum Tuntas
2.	2	10	80%	20%	Tuntas

Berdasarkan gambar 2. Tabel ketercapaian hasil belajar dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa di setiap pertemuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VI di SD Negeri Kebalen 07. Oleh karena itu, penggunaan media *google classroom* juga dapat diterapkan untuk mata pelajaran lain.

Berdasarkan hasil tes siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa yang menjawab benar yaitu 80%. Kemudian pada pertemuan II yang dilaksanakan pada tanggal 7 dan 21 September 2020. Dari hasil siklus I pertemuan I dan pertemuan II dan siklus II pertemuan I dan II dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil tes siswa sebesar 15%. Dari hasil penelitian tersebut dapat menunjukkan bahwa antara siklus I dan II terdapat peningkatan. Berdasarkan hasil siklus II pertemuan I dan pertemuan II dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil nilai tes siswa sebesar 15%. Karena nilai rata-rata siswa yang menjawab benar sebanyak 80% dan sudah melebihi KKM maka penelitian siklus II dapat dikatakan berhasil sehingga penelitian ini bisa di gunakan atau di lakukan oleh guru lai atau bidang studi lain, untuk meningkatkan belajar siswa dalam Efektivitas Penggunaan Google Classroom untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada masa Pandemi Covid\_19. Dengan demikian guru dan siswa dapat lebih baik dalam proseh pembelajaran di SD untuk mencapai hasi belajar

yang maksimal.



Gambar 2. Tabel Ketercapaian Hasil Belajar

Pembelajaran dengan menggunakan Google Classroom dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan Pradana & Harimurti (2017) penerapan Tools Google Classroom pada model pembelajaran *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan powerpoint. Dengan Google Classroom ini dapat memudahkan peserta didik dan pengajar untuk saling terhubung di dalam dan diluar sekolah (Permata & Bhakti, 2020). Google classroom juga dapat meningkatkan komunikasi, kelas memungkinkan dosen untuk mengirim pengumuman dan memulai diskusi secara langsung (Utami, 2019).

## PENUTUP

Berdasarkan data hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan Google Classroom. Keaktifan siswa dalam belajar juga meningkat, hal ini terlihat aktivitas dan respon positif siswa saat pembelajaran. Harapan kami mengingat model pembelajaran yang berubah menjadi daring dapat mendorong siswa lebih aktif, sekolah dengan karakteristik yang relative sama dapat menerapkan strategi pembelajaran serupa untuk meningkatkan siswa secara lebih efektif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pihak yang telah membantu dalam Penelitian ini, Ibu Kepala Sekolah dan rekan sejawat di SD Negeri Kebalen 07 Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Nuzula, F., & Makky, K. (2020). Efektivitas pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom pada mata pelajaran matematika di madrasah aliyah darul falah Batu Jangkih. *El-Hikam*, 13(1), 66-82.
- Destyana, V. A., & Surjanti, J. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3).
- Damayanti, N. P. A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Google Classroom Terhadap Minat Baca Saat Pandemi Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 246-256.

- Latifah, N., Wulandari, A. A., & Suratno, S. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran dengan *Google Meet*. *Absis: Mathematics Education Journal*, Vol. 2 No. 2, hlm 46-52.
- Rosmiati, Ucu dkk (2019). Inovasi Model pembelajaran PBI (*Problem Based Instrction*) Berbasis *Whatsapp* sebagai Langkah Solutif di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*.
- Utami, R. (2019, February). Analisis Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan Google Classroom pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika. In Prisma, *Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 2, pp. 498-502).
- Pradana, D. B. P. (2017). Pengaruh penerapan tools google classroom pada model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar siswa. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 2(01).
- Permata, A., & Bhakti, Y. B. (2020). Keefektifan virtual class dengan google classroom dalam pembelajaran fisika dimasa pandemi covid-19. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 4(1), 27-33.